HUBUNGAN ANTARA KEKUATAN OTOT LENGAN DAN KELENTUKAN PUNGGUNG DENGAN KECEPATAN SERVIS ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI SMP NEGERI 1 PAPAR TAHUN 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Penjakesrek

Oleh :

M. FAJRI HARIYADI

NPM : 11.1.01.09.0262

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

M. FAJRI HARIYADI

NPM : 11.1.01.09.0262

Judul :

HUBUNGAN ANTARA KEKUATAN OTOT LENGAN DAN KELENTUKAN PUNGGUNG DENGAN KECEPATAN SERVIS ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI SMP NEGERI 1 PAPAR TAHUN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Juli 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd	**Budiman Agung Pratama, M.Pd**
NIDN. 0015066801	NIDN. 0706078801

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

M. FAJRI HARIYADI

NPM : 11.1.01.09.0262

Judul :

HUBUNGAN ANTARA KEKUATAN OTOT LENGAN DAN KELENTUKAN PUNGGUNG DENGAN KECEPATAN SERVIS ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI SMP NEGERI 1 PAPAR TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 25 Agustus 2015

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Budiman Agung Pratama, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd

Mengetahui,
DEKAN FKIP

Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

HUBUNGAN ANTARA KEKUATAN OTOT LENGAN DAN KELENTUKAN PUNGGUNG DENGAN KECEPATAN SERVIS ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI SMP NEGERI 1 PAPAR TAHUN 2015

Oleh :
M. FAJRI HARIYADI
11.1.01.09.0262
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Progam Studi Penjaskesrek
mfajrii@gmail.com

Drs. Setyo Harmono, M.Pd Drs. Slamet Junaidi , M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

M. FAJRI HARIYADI, NMP: 11.1.01.09.0262 *Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dan Kelentukan Punggung Dengan Ketepatan Servis Atas Dalam Permainan Bolavoli Di SMP Negeri 1 Papar*, Skripsi, PENJASKESREK, FKIP UNP Kediri 2015.

Kata kunci : Modifikasi, Media Pembelajaran, Servis atas, bolavoli

Permainan bolavoli di sekolah menengah pertama dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sebenarnya sesuai standar PBVSI atau menggunakan cara seperti apa yang diajarkan pada orang dewasa, jelas tidak sesuai dengan kondisi fisik siswa usia sekolah menengah pertama. Hal ini menyebabkan anak menjadi malas dan takut karena mereka tidak mampu dalam melaksanakan pembelajaran permainan bolavoli, sehingga siswa merasa tidak senang dengan pelajaran permainan bolavoli. Sebenarnya pembelajaran seperti ini jangan diterapkan dalam pendidikan jasmani di sekolah menegah pertama karena akan merugikan siswa. Sehingga perlu dilakukan modifikasi dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dimana adanya perlakuan terhadap subyek. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *Non-Randomized Control Group pre test-post test*.pengambilan sampel menggunakan cara *Clusster Random Sampling* sedangkan analisis menggunakan analisis *uji-t*

Hasil penelitian menunjukan bahwa pembelajaran *Servis* atas bolavoli dengan modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen secara signifikan lebih baik dari pada pembelajaran yang diberikan pada siswa kelompok kontrol. Hasil uji beda antar kelompok menunjukan bahwa nilai t_{hitung} 2,432 > nilai t_{tabel} 2,0.

Simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan modifikasi media pembelajaran dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar *Servis* atas bolavoli siswa kelas VII SMP Negeri 1 Papar

BAB I
PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan jasmani adalah proses interaksi sistematik antara anak didik dan lingkungan yang disekolah melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia yang seutuhnya. Dengan demikian, pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruan yang menunjang perkembangan gerak melalui gerak fisik atau gerak insani (Supandi, 1992: 1).

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang mempunyai derajat sama dengan mata pelajaran lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam Peraturan Mendiknas No. 22 tahun 2006 dijelaskan:

> Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan,bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran,stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas, 2008: 194).

Sebagai lazimnya pendidikan secara umum, melaksanakan pendidikan jasmani di sekolah diupayakan dapat memberi perubahan pada anak didik, sebagai pusat dalam proses belajar mengajar, karena melalui pendidikan jasmani dapat ditanamkan sikap-sikap positif pada diri anak didik dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan jasmani juga diarahkan pada

kemajuan aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai ciri khas pendidikan jasmani, berhasil tidaknya pendidikan jasmani itu ditentukan oleh guru pendidikan jasmani dengan segala peranannya. Oleh karena itu pendidikan jasmani berintikan gerak, maka guru sebagai salah satu aktor dalam pendidikan jasmani diharapkan menguasai, memahami gerak yang benar dan guru sebagai pendidik juga harus memperhatikan sarana dan prasarana. Apabila sarana yang digunakan tidak sesuai dengan kemampuan anak didik, maka siswa sebagai anak didik akan merasa takut dan terpaksa sehingga merasa tidak senang dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.

Sejalan dengan hal tersebut maka dalam tiap pembelajaran guru perlu mengupayakan agar siswa dapat memperoleh kemudahan dalam belajar gerak, salah satu bentuk pemanfaatan itu adalah pemanfaatan sarana yang ada atau dimiliki sekolah. Pemanfaatan sarana yang sudah ada di sekolah adalah salah satu bentuk kreatifitas dari seorang guru.

Menurut materi permainan bolavoli di sekolah menengah pertama, perlu dilakukan modifikasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (Soepartono, 2000: 38) yang berpendapat bahwa jika fasilitasnya tidak sesuai dengan karakteristik siswa, maka sebaiknya dimodifikasi sesuai kemampuan atau kondisi siswa. Berdasar pendapat diatas, pembelajaran permainan bolavoli di sekolah menengah pertama dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sebenarnya sesuai standar PBVSI atau menggunakan cara seperti apa yang diajarkan pada orang dewasa, jelas tidak sesuai dengan kondisi fisik siswa usia sekolah menengah pertama. Hal ini menyebabkan anak menjadi malas dan takut karena mereka tidak mampu dalam melaksanakan pembelajaran permainan bolavoli, sehingga siswa merasa tidak senang dengan pelajaran permainan bolavoli. Sebenarnya pembelajaran seperti ini jangan diterapkan dalam pendidikan jasmani di sekolah menegah pertama karena akan merugikan siswa. Sehingga perlu dilakukan modifikasi dalam proses pembelajaran.

Dengan penerapan modifikasi pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa senang serta lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai. Hal ini yang menjadi latar belakang dari peneliti untuk mencoba menerapkan modifikasi dalam

pembelajaran permainan bolavoli *passing* atas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dan Kelentukan Punggung Dengan Ketepatan Servis Atas Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Papar.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin merumuskan suatu masalah yaitu:

1. Apa Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dan Kelentukan Punggung Dengan Ketepatan Servis Atas Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Papar?
2. Seberapa besar Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dan Kelentukan Punggung Dengan Ketepatan Servis Atas Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Papar?

B. Tujuan Penelitian

Untuk peningkatan kemampuan siswa pada olahraga bolavoli khususnya *Servis* atas melalui modifikasi.

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Untuk mengetahui cara memodifikasi pembelajaran *Servis* atas dalam olahraga bolavoli pada murid sekolah menengah pertama, sehingga guru akan memiliki alternatif dalam memberikan materi yang berguna dalam mengatasi keterbatasan–keterbatasan yang ada.

2. Bagi Siswa

Mengetahui model pembelajaran yang dimodifikasi khususnya *Servis* atas bolavoli.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan tentang modifikasi *Servis* atas permainan bolavoli dan hasil penelitian ini akan digunakan untuk penelitia lebih lanjut.

D. Definisi, Asumsi, dan Keterbatasan

1. Definisi

a. Modifikasi Pembelajaran

Modifikasi pembelajaran adalah pendekatan yang didesain dan disesuaikan kondisi kelas yang mengacu pola kegembiraan dan pembendaharaan gerak agar sukses mengembangkan keterampilan (Soepartono, 2000: 40).

Modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara

meruntunkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajarnya (Yoyo, 2000: 1).

b. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran (Arsyad, 2007: 4).

c. Hasil belajar.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Suprijono, 2010: 5).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 1991: 22). Hasil belajar pendidikan jasmani meliputi aspek afektif, psikomotorik, dan kognitif. Dalam penelitian ini lebih dititikberatkan pada hasil belajar psikomotor yaitu keterampilan melakukan *servis* atas bola voli

d. *Servis* atas.

Servis atas adalah gerakan memainkan bola dengan satu tangan di atas kepala, tepatnya dengan telapak tangan (Irsyada, 1999: 24).

2. Asumsi

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa peserta didik mendapat pembelajaran pendidikan jasmani yang relatif sama.

3. Keterbatasan

Lingkup penelitian ini terbatas pada Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dan Kelentukan Punggung Dengan Ketepatan Servis Atas dalam permainan bolavoli (studi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Papar).

A. METODE PENELITIAN

A. Idenfikasi Variabel

1. Pengertian modifikasi

Modifikasi dalam bahasa Inggris adalah *modify* yang memiliki arti memodifikasi atau merubah. Sedangkan modifikasi dalam pembelajaran menurut Soepartono (2000: 38) adalah “sekedar istilah yang mengacu berbagai keterampilan mengajar yang diadaptasikan secara tepat selama proses pengajaran.

tingkat pemula ini tidak perlu dibedakan(Yunus, 1992: 189).

B. Media pembelajaran

Media merupakan kata jamak dari *medium*, berasal dari bahasa latin yang berarti perantara atau pengantar. Pengertian secara harfiah ini selanjutnya menurunkan berbagai definisi seirama

dengan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan.

Media sering juga disebut sebagai perangkat lunak yang bukan saja memuat pesan atau bahan ajar untuk disalurkan melalui alat tertentu tetapi juga dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Dalam hal ini Soepartono menegaskan:

> "Media harus digunakan secara kreatif dalam arti guru harus menyiapkan dan merancang dengan tepat agar memungkinkan peserta didik belajar lebih banyak, mencamkan lebih baik apa yang dipelajari dan meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Disinilah guru dituntut untuk lebih hati-hati dalam memilih dan menetapkan media yang tepat." (Soepartono, 2000: 4).

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa :

1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
2) Keterampilan intelektual yaitu keterampilan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
3) Strategi *kognitif* yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas *kognitifnya* sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4) Keterampilan *motorik* yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Bloom dalam Suprijono (2010: 5), hasil belajar mencakup kemampuan *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Domain *kognitif* adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh),

application (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk hubungan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (menilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *rountinized*. Psikomotor juga mencakup intelektual. Sementara, menurut Lindhren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.

Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan saja hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara *fragmentaris* atau terpisah, melainkan *komprehensif*. (Suprijono, 2010: 7).

D. *servi* atas

Servis atas merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli dimana bola dimainkan dengan dua tangan di atas kepala, tepatnya dengan jari-jari kedua telapak tangan. Bagian dalam jari-jari digunakan untuk memainkan bola. Bagi siswa yang masih muda usianya, kemampuan dasar ini merupakan masalah pokok. Rasa takut jari-jarinya tidak kuat memainkan bola yang dirasakannya cukup berat, menjadi penghambat untuk melakukan tugas ajar beberapa kali.

Kemampuan ini sangat dekat kaitannya dengan kemampuan menangkap bola dalam posisi tangan di atas kepala. Karena itu, kemampuan dasar dominan, sebelum dapat memainkan bola dengan dua tangan dalam posisi di atas kepala ialah kemampuan dasar menangkap bola. Bola ditangkap dengan jari-jari kedua tangan yang disebarkan dalam posisi kokoh untuk menyambut bola. Selain itu, kemampuan untuk melempar bola dengan jari-jari dan memanfaatkan pecutan pergelangan tangan, juga menjadi dasar bagi kemampuan memainkan bola dengan dua tangan dalam posisi diatas. Bola memantul pada jari-jari dengan perkenaan yang pas takarannya.

Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga tangan berada di muka setinggi hidung. Sudut antara sikut dan badan $\pm 45^0$.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dimana adanya perlakuan terhadap subyek. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *Non-Randomized Control Group pre test-post test*.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman. Variabel ada dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, sementara variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi (Maksum, 2007: 5).

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : pengaruh penggunaan modifikasi media pembelajaran..
2. Variabel terikat : hasil belajar passing atas bola voli.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti dan nantinya yang akan dikenai generalisasi (Maksum, 2007:7). Populasi merupakan bagian terpenting dalam melakukan penelitian karena digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data serta informasi dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Papar, yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa tiap kelas 40. Jadi jumlah keseluruhan siswa adalah 240 siswa, dan ke 6 kelas tersebut mendapatkan jam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang sama.

2. Sampel

Sampel adalah sebagaian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian (Maksum, 2008: 34). Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan random sampling. Sampel yang diambil terdiri dari 40 siswa. Pemilihan sampel ini berdasarkan pendapat (Arikunto, 2006: 134) jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Cara yang digunakan dalam menentukan kelompok pembelajaran *passing* atas dan kelompok pembelajaran bermain peneliti manggunakan cara *Clusster Random Sampling*, dan cara yang digunakan yaitu dengan cara undian,

peneliti membuat 2 kertas undian (sesuai dengan jumlah kelas VII yaitu 9 kelas), dari 2 kertas undian tersebut terdapat kertas untuk kelompok *passing* atas dan kertas untuk kelompok bermain, dari 9 kelas peneliti memanggil 1 perwakilan untuk mengambil undian, dan dari undian tersebut nantinya akan diketahui mana kelompok pembelajaran *passing* atas dan kelompok pembelajaran bermain.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 160). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah AAHPER *face wall volly test*, (AAHPER 1969; dalam Cox Richard H, 1980 :100-101). (dalam yunus,1992:199).

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab I, maka dapat diuraikan dengan deskripsi data dan hasil pengujian hipotesis. Deskripsi data yang akan disajikan berupa data hasil tes *passing* atas sebelum *(pre-test)* dan sesudah (*post-test)* penggunaan modifikasi media pembelajaran pada permainan bolavoli yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Papar. Dalam penelitian ini para siswa dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan masing-masing kelompok berjumlah 40 siswa.

A. Deskripsi Data

Pada deskripsi data ini membahas tentang rata-rata, simpangan baku, varians, rentangan nilai tertinggi dan terendah yang diperoleh dari hasil tes pada masing-masing kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) penggunaan modifikasi media pembelajaran. Disini akan dianalisa hasil dari ke dua kelompok tersebut (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) terhadap pen[illegible] ketepatan *passing* atas pada p[illegible] bolavoli. Berdasarkan hasil dengan perhitungan manual dan dengan menggunakan program *SPSS for Windows release 13,0*, selanjutnya deskripsi data dari hasil penelitian dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

B. Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini akan dikemukakan pengujian hipotesis berdasarkan dari hasil tabulasi data yang diperoleh dari tes yang telah diberikan kepada *testee*. Kemudian hasil tabulasi data diolah dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan sebelumnya. Untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan, maka uji analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata (uji beda *mean*) dengan menggunakan analisis uji *paired t test* (sampel berpasangan) dan uji *independent t test* (beda antar kelompok).

Nilai yang digunakan dalam penghitungan uji *paired t test* adalah nilai *pre-test* dan *post-test.* Sedangkan nilai yang digunakan dalam penghitungan uji t *independent* merupakan selisih (beda) dari nilai *pre-test* dan *post-test* dari masing-masing kelompok (eksperimen dan kontrol). dengan penyajian datanya (seperti pada lampiran).

a. Uji *Paired Sample t Test* (uji beda rata-rata untuk sampel berpasangan) beda rata-rata *passing* atas bolavoli sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) menerima modifikasi media pembelajaran pada kelompok eksperimen.

kelompok eksperimen.

1. Menentukan nilai kritis (t_{tabel})

Dipilih *level of significant* : 0,05 (5%)

Derajat bebas pembagi (df) = n - 1 = 40 – 1 = 39

Nilai t_{tabel} = 2,02

2. Nilai statistik t (t_{hitung})

Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan rumus *paired sample t-test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,515.

Kriteria pengujian:

Ho ditolak dan Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho diterima dan Ha ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

C. Pembahasan

Pembahasan ini akan membahas penguraian penelitian tentang Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dan Kelentukan Punggung Dengan Ketepatan Servis Atas Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Papar. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah secara umum para guru pendidikan jasmani masih menggunakan metode pengajaran yang bersifat standar dan umum, maka perlu diberikan suatu model pembelajaran yang lebih disesuaikan dengan kondisi karakteristik siswa, salah satunya dengan pendekatan modifikasi media, yaitu memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran permainan bolavoli.

Sehingga nantinya dalam proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan memperoleh pengayaan gerak yang dapat menimbulkan rasa senang dan gembira bagi anak didik, sehingga siswa lebih berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Pembelajaran permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang masuk dalam kurikulum pendidikan di sekolah, oleh karena itu dalam rangka menumbuhkan peningkatan kualitas siswa pada pembelajaran bolavoli diperlukan bentuk-bentuk model pengajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa agar menimbulkan rasa senang dan gembira sehingga kemampuan siswa dalam permainan bolavoli menjadi meningkat. Salah satu bentuk teknik dasar dalam olahraga bolavoli adalah *servis* atas. *servis* atas merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli dimana bola dimainkan dengan satu tangan di atas kepala, tepatnya dengan telapak tangan.

Salah satu cara dalam pengembangan model pengajaran pendidikan jasmani dalam hal ini adalah dengan memodifikasi sarana dan prasarana. Modifikasi dalam sistem pengajaran pendidikan di sekolah sangat penting dilakukan karena modifikasi merupakan metode pendekatan yang didesain dan disesuaikan dengan kondisi keadaan siswa yang menekankan pemberian materi yang bervariasi sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa serta menciptakan kegembiraan, pengayaan pengetahuan dan gerak yang dapat berguna dalam pengembangan kemampuan dan keterampilan.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dan Kelentukan Punggung Dengan Ketepatan Servis Atas Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Papar, diketahui bahwa:

1) Siswa pada kelompok eksperimen yang diberi metode modifikasi media pembelajaran mengalami peningkatan hasil belajar *servis* atas sebesar 22,2%. Hasi uji t menunjukan nilai t_{hitung} 4,415 > nilai t_{tabel} 2,02, hal ini dapat dikatakan, bahwa pemberian modifikasi media pembelajaran memberikan hubungan signifikan terhadap hasil belajar *servis* atas siswa kelompok eksperimen
2) Sedangkan pembelajaran permainan bolavoli yang diberikan pada siswa kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 5,4%. Hasi uji t menunjukan nilai t_{hitung} 1,013 < nilai t_{tabel} 2,02, hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang diberikan

pada siswa kelompok kontrol tidak hubungan signifikan terhadap hasil *servis*atas bolavoli

3) Hasil pembelajaran *servis* atas bolavoli dengan modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen secara signifikan lebih baik dari pada pembelajaran yang diberikan pada siswa kelompok kontrol.

berlangsung secara efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian tentang Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dan Kelentukan Punggung Dengan Ketepatan Servis Atas Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Papar, dapat disimpulkan yaitu:

1. Penggunaan modifikasi media pembelajaran ternyata memberikan Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dan Kelentukan Punggung Dengan Ketepatan Servis Atas Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Papar. Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar *passing* atas siswa kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol (uji beda rata-rata antar kelompok t hitung 2,432 > 2,00)
2. Pemberian modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen ternyata memberikan hubungan rata-rata peningkatan hasil belajar *servis* atas bolavoli sebesar 22,2%. Hasil uji t menunjukan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar *servis* atas bolavoli sebelum dan sesudah diberikan modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen (t hitung 4,415 > t tabel 2,02).

B. Saran

1. Sesuai dengan hasil penelitian maka sebaiknya penerapan pembelajaran dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran ini dijadikan sebagai acuan bagi para guru pengajar, dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya pada pembelajaran *servis* atas bolavoli.
2. Agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik khususnya dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran, hendaknya proses pembelajaran model ini dilakukan dan disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah

menyerap materi pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Nuril, 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arsyad, A. 2007. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Bahagia, Y dan Suherman, A. 2000. *Prinsip-Prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga.* Surabaya: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.

Cahyono, Budi. 2007. *Pass Atas Bola Voli*, (*On Line*), (http://pathflife.blogspot.com/2007/12/pass-atas-bola-voli.html, diakses 1 Oktober 2010).

Husdarta, dan Saputra, Y. M. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Poyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan.

Irsyada, Machfud. 2000. *Bola Voli*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Maksum, Ali. 2007. *Statistik*. Universitas Negeri Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Maksum, Ali. 2008. *Metodologi Penelitian*. Universitas Negeri Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Martini. 2005. *Prosedur dan Prinsip-Prinsip Statistika*. Surabaya: Unesa University Press

Muslim, Sribanun.2009. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*.Bandung:Alvabeta.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentana Standar Isi Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. 2008. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Soepartono. 2000. *Prinsip-prinsip dan pengembangan modifikasi cabor*. Jakarata: departemen Pendidikan Nasional.

Soepartono. 2000. *Media pembelajaran*. Jakarata: departemen Pendidikan Nasional.

Supandi. 1992. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan.* Jakarata: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Suprijono, A. 2010. *Cooperative Learnin.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Hadi, Sutrisno. 1990. Metodologi Reseach(Jilid 4), Yogyakarta: Andi Ofset

Harsono. 1998. Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Choacing

Sajoto, M. 1988. Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik dalam Olahraga. Semarang: IKIP Semarang